

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN  
TARGET KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA  
PRODI D3 KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN TAHUN 2009/2010**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Kedokteran Keluarga



**OLEH**

**SULISTIYOWATI  
NIM. S540209229**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2010**

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN  
TARGET KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA  
PRODI D3 KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN TAHUN 2009/2010**

**TESIS**

**OLEH :**

**SULISTIYOWATI  
NIM S540209229**

**Telah disetujui oleh Tim Pembimbing**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof.Dr. Samsi Haryanto, M.Pd NIP.194404041976031001	.....	.....
Pembimbing II	Jarot Subandono,dr, M.Kes NIP. 196807041999031002	.....	.....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga

Prof. Dr. Didik G Tamtomo,dr, PAK, MM, M.Kes  
NIP. 194803131976101001

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN  
TARGET KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA  
PRODI D3 KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH  
LAMONGAN TAHUN 2009/2010**

**TESIS**

**OLEH :**

**SULISTIYOWATI  
NIM S540209229**

**Telah disetujui oleh Tim Penguji**

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Didik G Tamtomo, dr, PAK, MM, M.Kes NIP. 194803131976101001	.....	.....
Sekretaris	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP. 196611081990032001	.....	.....
Anggota	Prof.Dr. Samsi Haryanto, M.Pd NIP.194404041976031001	.....	.....
	Jarot Subandono, dr, M.Kes NIP. 196807041999031002	.....	.....

**Mengetahui,**

Direktur  
Program Pasca Sarjana UNS

Ketua Program Studi Kedokteran Keluarga

Prof. Drs. Suranto, M.Sc. Ph.D  
NIP. 195708201985031004

Prof. Dr. Didik G Tamtomo,dr, PAK, MM, M.Kes  
NIP. 194803131976101001

**PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : SULISTIYOWATI

NIM : S. 540209229

Program Studi : Kedokteran Keluarga

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul : ” **HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN TARGET KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA PRODI D3 KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2009/2010**” adalah benar-benar karya otentik saya sendiri. Hal-hal yang terdapat dalam tesis ini dan yang bukan karya saya diberi tanda kutipan dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila diketahui di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Surakarta, Juni 2010

Yang membuat pernyataan,

**SULISTIYOWATI**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini pada Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, minat utama Pendidikan Profesi Kesehatan, Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul : ” **HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN TARGET KOMPETENSI PRAKTIK KLINIK KEBIDANAN MAHASISWA PRODI D3 KEBIDANAN STIKES MUHAMMADIYAH LAMONGAN TAHUN 2009/2010**” Penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.dr. H. Muh. Samsulhadi,Sp.Kj (K), selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Pascasarjana(S-2).
2. Prof. Drs. Suranto, MSc, PhD, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret yang telah meberikan ijin kepada penulis untuk menyusun tesis ini.
3. Prof.Dr.Didik Gunawan Tamtomo,dr, MM. M.Kes.PAK, selaku Ketua Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret dan sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan Pascasarjana (S-2) pada Program Studi Kedokteran Keluarga

4. Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan penuh kesungguhan membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan tesis ini.
5. Jarot Subandono, dr, M.Kes selaku pembimbing II yang dengan penuh kesungguhan membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan tesis ini
6. Ketua STIKES Muhammadiyah Lamongan , Drs. H. Budi Utomo, Amd.Kep, M.Kes, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam penyusunan tesisi ini.
7. Segenap Civitas Akademika STIKES Muhammdiyah Lamongan, atas kerjasamanya sehingga penulis mendapatkan fasilitas dan kemudahan dalam pclaksanaan penelitian tesis ini.
8. Para mahasiswa (sebagai informan penelitian) atas kesediaannya memberikan masukan kepada penulis sebagai sumber data penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan, mahasiswa dan para pembaca yang budiman, namun penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan, untuk itu kritik dan saran akan penulis terima dengan senang hati demi kebaikan bersama.

Surakarta, Juni 2010

Sulistiyowati

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
<b>BAB IPENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
1. Minat .....	8
2. Motivasi Belajar .....	11
3. Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan .....	24

B. Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	27
D. Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
B. Desain Penelitian .....	29
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	31
F. Teknik Analisa Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	42
B. Uji Prasarat Analisis .....	45
C. Uji Hipotesis .....	48
D. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Aimpulan .....	60
B. Implikasi .....	61
C. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Kisi – kisi instrumen minat	..... 32
Tabel 3.2	Kisi –kisi instrumen motivasi belajar	..... 34
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Minat	..... 38
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Motivasi Belajar	..... 38
Tabel 3.1	Uji Asumsi Normalitas	..... 45
Tabel	Hasil Uji Asumsi Linieritas	..... 45
Tabel	Hasil Uji Asumsi Independensi	..... 46
Tabel	Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas	..... 47
Tabel	Koefisien Regresi Minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan	..... 48
Tabel	Hubungan Minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan	..... 49
Tabel	Koefisien Regresi Motivasi Belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan	..... 50
Tabel	Hubungan Motivasi Belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan	..... 51
Tabel	Hasil Uji Linier Berganda Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan	..... 51

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010 .....	27
Gambar 4.1 Histogram Minat Mahasiswa Semester Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010 .....	42
Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar Mahasiswa Semester Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010 .....	43
Gambar 4.1 Histogram Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Semester Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010 .....	44
Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas: pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar .....	47

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penyusunan Tesis.....	68
Lampiran 2. Form Permohonan Menjadi Responden .....	69
Lampiran 3. Informed Consent.....	70
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Minat.....	71
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	72
Lampiran 6. Lembar Kuesioner .....	73
Lampiran 7. Tabel Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	76
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	77
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat .....	78
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar.....	79
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar.....	81
Lampiran 12. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	82
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif.....	84
Lampiran 14. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda .....	85
Lampiran 15. Uji Hipotesis.....	96

## ABSTRAK

Sulistiyowati, S540209229. 2010. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010*. Tesis :, Program Pasca Sarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010.

Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa yang termasuk didalamnya adalah faktor minat dan motivasi belajar. Kemauan mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan merupakan motivasi sebagai bidan yang profesional dan mempunyai kompetensi yang baik sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Praktik klinik kebidanan merupakan ajang untuk belajar sebelum masuk ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan tahun akademik 2009/2010

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 165 orang, dengan *simple random sampling* diperoleh 42 responden. Variabel bebas terdiri dari minat (X1) dan motivasi belajar (X2). Variabel terikat adalah pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner dan lembar observasi, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode regresi linier berganda.

Hasil uji statistik di dapatkan nilai R square sebesar 0,214, pada variabel minat di dapatkan p value = 0,287 sedangkan pada variabel motivasi belajar didapatkan p value = 0,003. Koefisien regresi ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi linier ganda  $Y = 11,164 - 0,179X_1 + 0,529X_2$ .

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan sedangkan minat tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

**Kata Kunci : Minat, Motivasi Belajar, Pencapaian Target Kompetensi Kebidanan**

### **ABSTRACT**

Sulistiyowati, S540209229. 2010. The Interest in Learning and Motivation Relationships With Target Achievement Clinic Midwifery Practice Competence. Thesis : The Magister of Medicine Program department in Health Professions Education, Postgraduate Program, Sebelas Maret University of Surakarta.

The principal issue in this research are many factors that affect the achievement of clinical competencies of midwifery practice that includes the students' interest and motivation factors. Student willingness to participate in clinical practice as a midwife midwifery is a professional motivational and has a good competence so that they can compete in the world of work. The practice of midwifery clinic is a place to learn before entering into the world work. This research aims to find out the relationship of interest and learning motivation with achievement of target competencies of midwifery practice clinic VI semester students study program D3 Muhammadiyah Midwifery STIKES Lamongan academic year 2009/2010.

This research is a cross sectional correlational approach. Entire student population is D3 Study Program STIKES Muhammadiyah Midwifery Lamongan the academic year 2009/2010 amounted to 165 people, with simple random sampling found 42 of respondents. The independent variables of interest (X1) and learning motivation (X2). Dependent variable was the achievement of clinical competencies of midwifery practice. Measurement of variables using questionnaires and observation sheets, and then analyzed using multiple linear regression method.

Based the results of statistical tests to obtain the R square of 0.214, at variable interest in getting value  $p = 0.287$  while in the learning motivation variables obtained  $P$  value = 0.003. Regression coefficient shown in the form of multiple linear regression equation  $Y = 11,64 - 0,179X_1 + 0,529X_2$

This research concludes that the interest does not have a significant relationship with achievement of target competencies of midwifery practice clinic while the motivation to learn has a significant relationship. It is recommended to get results that are objective and thorough research should be conducted more carefully against other factors that may affect the achievement of clinical competencies of midwifery practice.

**Keywords:** *Interest, Learning Motivation, Achievement Target Midwifery Competency*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Memasuki pasar global dan menapaki milenium ke tiga. Tantangan yang dihadapi saat ini tidaklah sedikit sehingga dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia yang handal untuk menghadapi tantangan tersebut. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia. Suatu negara tidak akan pernah maju jika SDM yang ada didalamnya berkualitas rendah (Djamarah, 2002). Kualitas SDM suatu negara dan kesuksesan pembangunan nasional ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa khususnya bagi bangsa Indonesia sebagai negara berkembang. Sejalan dengan pembangunan nasional pada hakekatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya adalah membangun masyarakat.

Sejalan dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat di era globalisasi dimana tuntutan dari lapangan kerja semakin membutuhkan tenaga yang terampil dan profesional, maka didirikanlah Prodi D3 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan, disamping merupakan jawaban dalam mengantisipasi kompleksitas, ketidakpastian, dan pergeseran paradigma masa depan, sebagai akibat perkembangan pesat IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) pada umumnya dan teknologi komunikasi informasi pada khususnya. Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan yang merupakan

institusi pendidikan dibidang kesehatan, yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kebidanan yang profesional, berkualitas, dan berakhlak mulia yang memiliki kemampuan dan penguasaan pengetahuan secara holistik (Anonim, 2006).

Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan menggunakan kurikulum Departemen Kesehatan R.I tahun 2002, dimana mahasiswa harus menyelesaikan 110 SKS yang terdiri dari 45,5% teori dan 55,5% praktikum dan klinik (Anonim, 2006). Praktik klinik kebidanan sudah dilaksanakan sejak semester I yaitu praktek ketrampilan dasar klinik, semester IV, V dan semester VI untuk praktek kebidanan komunitas. Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang unik hubungannya dengan masyarakat terutama terhadap ibu, bayi, anak, remaja dan lansia. Disamping itu seorang bidan dapat bekerja diberbagai lahan praktek mulai dari masyarakat desa, polindes, puskesmas dan rumah sakit pemerintah maupun swasta serta praktek secara mandiri. Untuk itu seorang bidan dituntut mempunyai kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang komprehensif guna memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal di atas seorang bidan harus memiliki kompetensi (Buku pedoman penyelenggara program studi D3 Kebidanan, 2006).

Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri lain: subyek belajar. Didalam proses belajar terjadi pengaruh timbal-balik antara berbagai faktor antara subyek belajar, metode, peralatan dan materi (Notoatmodjo, 2003). Proses belajar itu memerlukan



empat faktor penunjang antara lain faktor dari luar meliputi: faktor lingkungan dan faktor instrumental, serta dari dalam meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis (Djamarah, 2002). Menurut Syah (2004) faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu: faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial serta faktor pendekatan belajar mahasiswa.

Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam yang merupakan hal utama yang menentukan intensitas belajar yang meliputi: minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif (Djamarah, 2002). Minat adalah kecenderungan subyek yang mantab untuk merasa tertarik pada studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu (Winkel, 2004). Setiap kegiatan belajar mengajar pasti akan ditemukan mahasiswa yang malas berpartisipasi dan aktif berpartisipasi mengikuti pelajaran. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar. Proses belajar akan berjalan dengan lancar bila disertai minat karena minat merupakan alat motivasi utama yang dapat membangkitkan semangat belajar mahasiswa dalam rentang waktu tertentu (Djamarah, 2002).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan (Winkel, 2004). Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih. Motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan dapat



timbul secara *intrinsik* dan *ekstrinsik* (Winkel, 2004). Kurikulum yang ditetapkan di Prodi D3 kebidanan menjadi salah satu motivasi *ekstrinsik* bagi mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan karena mengikuti kegiatan tersebut merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa kebidanan dalam rangka menerapkan teori dan konsep konsep kebidanan yang didapat saat pembelajaran di kelas. Jadi mau tidak mau mahasiswa harus mengikutinya padahal minat yang sesungguhnya dalam diri mahasiswa untuk praktik klinik kebidanan berbeda antara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Motivasi *intrinsik* lebih utama daripada motivasi *ekstrinsik* karena motivasi *intrinsik* timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya rangsang dari luar (Djamarah, 2002). Motivasi *intrinsik* lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain (Syah, 2004).

Motivasi sangat dibutuhkan sebagai tenaga penggerak yang ada didalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam hal ini yaitu praktik klinik kebidanan (Sukmadinata, 2003). Kemauan mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan merupakan motivasi sebagai bidan yang profesional dan mempunyai kompetensi yang yang baik sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Praktik klinik kebidanan merupakan ajang untuk belajar sebelum masuk ke dunia kerja. Oleh sebab itulah motivasi diperlukan dalam mengikuti proses belajar baik dikelas, klinik maupun di laboratorium, bagi mahasiswa keperawatan. Disamping itu *output* yang baik dapat membawa nama baik institusi penyelenggara pendidikan kebidanan (Maay, 2004).

Studi pendahuluan dilakukan pada mahasiswa semester akhir , dengan metode wawancara diperoleh 20 mahasiswa , 15 diantaranya target kompetensi praktik klinik kebidanan sudah hampir 90% tercapai, 5 mahasiswa 50% tercapai, dari mahasiswa yang belum tercapai target kompetensi praktek klinik kebidanan, ternyata alasan masuk ke prodi D3 kebidanan tidak karena keinginannya sendiri tetapi orang tua, sehingga motivasi belajar tidak ada yang nantinya mempengaruhi pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan karena tidak ada keinginan untuk menjadi bidan yang profesional. Sedangkan dari 5 mahasiswa yang hampir 100% pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan dikarenakan keinginan dan motivasi belajar yang tinggi.

Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003), dimana jika seseorang mempunyai minat pada suatu hal maka dia akan termotivasi untuk belajar sehingga tujuan yang diharapkan tercapai, dimana motivasi Motivasi belajar memberikan dorongan atau semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 2005). Begitu juga dalam pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan, jika mahasiswa sejak awal mempunyai keinginan menjadi bidan dan mempunyai dorongan kuat untuk belajar sehingga dalam pencapaian target kompetensi sampai semester akhir sudah tercapai 100%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi terhadap pencapaian target kompetensi praktik

klirik kebidanan mahasiswa semester VI Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan.

### **B. Perumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan yang signifikan minat terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010 ?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010 ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Mengetahui hubungan minat dan motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktek klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengetahui hubungan signifikan antara minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010

- b. Mengetahui hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010
- c. Mengetahui hubungan signifikan antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat diterapkan hasil penelitian ini untuk memperbaiki sistem belajar para mahasiswa dengan memperhatikan beberapa faktor yang berpengaruh

2. Manfaat Praktis

Diharapkan memberikan informasi kepada institusi pendidikan bahwa dalam pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan perlu diperhatikan juga faktor minat dan motivasi sehingga kompetensi belajar tercapai secara optimal. Dapat dipakai sebagai acuan penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Minat**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan (www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm). Menurut Slameto (2003) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang lain dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut, sebagai contoh seseorang yang berminat terhadap pendidikan kebidanan maka perhatiannya akan selalu tertuju pada keadaan-keadaan yang berhubungan

dengan dunia kesehatan atau kebidanan, sehingga untuk mewujudkan keinginannya tersebut pendidikan kebidanan akan menjadi pilihannya.

#### **b. Meningkatkan Minat**

Beberapa ahli berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat yang telah ada. Misalnya seseorang berminat pada pendidikan kebidanan, maka kepadanya diberikan pandangan-pandangan tentang dunia kesehatan, prospek atau masa depan dunia kesehatan khususnya kebidanan, prospek dunia kerja dan sebagainya.

Menurut Tanner & tanner (dalam Slameto, 2003) minat dapat dibentuk dengan jalan memberikan informasi-informasi mengenai subyek yang menjadi pilihannya. Misalnya tentang minat belajar di pendidikan kebidanan maka informasi yang diberikan meliputi, apa itu bidan, peran dan fungsi bidan, bagaimana prosedur untuk menjadi bidan, prasarat apa yang harus dimilikinya, serta kompetensi apa yang harus dicapai dalam pendidikan kebidanan.

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Menurut Sardiman AM (2007), mengenai minat ini antara lain dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan atau keinginan-keinginan
- 2) Adanya ketertarikan
- 3) Adanya dasar minat dan persoalan pengalaman yang lampau
- 4) Adanya informasi-informasi

- 5) Adanya interaksi dengan lingkungan
- 6) Adanya kebutuhan atau keinginan

**c. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah berinteraksi dengan lingkungan. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar-belajar selanjutnya. Seorang bidan tidak dilahirkan untuk menjadi bidan tetapi akibat pengalaman dan belajarnya kemudian tertarik untuk menjadi bidan. Menurut Bernard (dalam Sardiman AM, 2007) minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan, sehingga minat akan selalu terkait soal kebutuhan atau keinginan.

Untuk mengukur minat maka indikator yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Adanya ketertarikan
3. Adanya dasar minat dan persoalan pengalaman yang lampau
4. Adanya informasi-informasi
5. Adanya interaksi dengan lingkungan
6. Adanya kebutuhan/keinginan

## 2. Motivasi

### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan Menurut McDonald dalam Oemar H (1992). Pengertian lain dari motivasi atau disebut juga dorongan oleh Ngalim P (2004) adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang. Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan diri luar individu (Nana Syaodin S, 2003).

Pada umumnya motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam (motivasi intrinsik) dan dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia akan secara sadar melakukan sesuatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya diluar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan diluar hal yang dipelajari, misal : untuk mencapai angka tinggi, gelar dan



sebagainya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar ( Syaiful Bahri D, 2002).

Motivasi dapat dibedakan 2 jenis yaitu :

1) Motivasi Primer

Motivasi yang didasarkan pada motif-motif primer dasar. Motif-motif dasar tersebut pada umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk jasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaniahnya. Insting yang penting adalah memelihara, mencari makan, melarikan diri, berkelompok, mempertahankan diri, rasa ingin tahu, membangun dan kawin.

2) Motivasi sekunder

Disebut juga motivasi sosial merupakan perkembangan dari motif primer, adalah motivasi yang dipelajari berkembang karena belajar dan pengalaman. Motivasi sekunder digolong-golongkan menjadi keinginan-keinginan untuk memperoleh pengalaman baru, untuk mendapat respons, memperoleh pengakuan dan memperoleh rasa aman. Perilaku motif sekunder dipengaruhi oleh sikap dan emosi (Nana Syaodin S, 2003 ; Dimiyati dan mujiono, 2002).

Menurut Abraham Maslow dalam Nana Syaodin S (2003) membagi keseluruhan motif yang mendorong perbuatan individu menjadi 5 kategori yang membentuk suatu hierarki atau tangga motif dari yang terendah sampai tertinggi, yaitu :

- 1) Motif fisiologi yaitu dorongan-dorongan untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah, seperti kebutuhan akan makan, minum, bernafas, bergerak dan lain-lain.
- 2) Motif pengamanan yaitu dorongan-dorongan untuk menjaga atau melindungi diri dari gangguan, baik gangguan alam, binatang, iklim maupun penilaian manusia.
- 3) Motif persaudaraan atau kasih sayang yaitu motif untuk membina hubungan baik, kasih sayang, persaudaraan baik dengan jenis kelamin sama maupun berbeda.
- 4) Motif harga diri yaitu untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dan penghormatan dari orang lain.
- 5) Motif aktualisasi diri. Manusia memiliki potensi-potensi yang dibawa dari kelahirannya dan kodratnya sebagai manusia. Potensi dan kodrat ini perlu diaktualisasikan atau dinyatakan dalam berbagai bentuk, sifat, kemampuan dan kecakapan nyata. Melalui berbagai bentuk upaya belajar dan pengalaman- pengalaman individu berusaha mengaktualkan semua potensi yang dimiliki.

b. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Hamzah BU, 2007).

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita – cita. Ada ahli pendidikan menyebutkan bahwa kekuatan yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar (Dimiyati dan Mujiono, 2002). Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang, tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan, motivasi belajar memberikan gairah atau semangat dalam belajar sehingga siswa termotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar (Winkel, 2005).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik Hamzah BU (2007). Winkel (2005) juga sependapat dengan Hamzah bahwa motivasi belajar disekolah juga dibedakan atas 2 bentuk yaitu :

1). Motivasi Ekstrinsik

Aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar

sendiri. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh dirinya sendiri, biarpun orang lain mungkin memegang peranan penting dalam menentukan motivasi itu. Yang tergolong bentuk motivasi ini yaitu : belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah yang dijanjikan, belajar demi meningkatkan gengsi sosial, belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting dan belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau memenuhi persyaratan kenaikan jenjang.

## 2). Motivasi Intrinsik

Kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu. Biasanya kegiatan belajar disertai pula minat dan perasaan senang karena siswa menyadari bahwa dengan belajar memperkaya dirinya sendiri.

Dari pengertian diatas menurut Hamzah BU (2007) bahwa indikator motivasi dalam belajar pada dasarnya mencakup hal-hal sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita – cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Beberapa prinsip dalam motivasi belajar menurut Syaiful Bahri D (2002) yaitu motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik dalam belajar, motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar dan motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar yaitu :

- 1) Memberi angka : angka atau nilai yang baik mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik belajar lebih giat
- 2) Hadiah : hadiah diberikan kepada anak didik yang berprestasi tinggi berupa gelar, beasiswa dan lain-lain. Dengan cara ini anak didik akan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan prestasi belajar yang telah dicapai dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong anak didik lainnya untuk ikut berkompetensi dalam belajar.
- 3) Kompetensi : persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan untuk mendorong anak didik agar bergairah dalam belajar
- 4) *Ego-Involvement* : menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sebagai suatu tantangan sehingga mau bekerja keras.
- 5) Memberi ulangan : ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.

- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian : dengan pujian akan membesarkan jiwa seseorang sehingga akan menjadi lebih bergairah dalam melaksanakannya.
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat dalam belajar : merupakan potensi yang tersedia dalam diri anak didik harus ditumbuh suburkan agar menjadi perilaku belajar.
- 10) Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang terhadap suatu aktivitas akan memperlihatkan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh.
- 11) Tujuan yang diakui : rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting.

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menurut Edwars dalam Saifudin A (2007) yaitu melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, melakukan sesuatu dengan sukses, melakukan sesuatu dan melakukan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan ketrampilan, ingin menjadi penguasa yang terkenal dalam bidang tertentu, mengerjakan sesuatu yang sangat berarti atau penting, mengerjakan sesuatu yang sukar dengan baik, menyelesaikan teka-teki dan sesuatu yang sukar, melaksanakan sesuatu lebih baik dari orang lain.

c. Hal-hal yang Mempengaruhi Motivasi

Tinggi rendahnya motivasi seseorang siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal baik berasal dari dalam diri sendiri maupun berasal dari luar yang dapat ditimbulkan oleh orang lain termasuk guru melalui upaya-upaya tertentu yang dapat meningkatkan motivasi. Faktor dari dalam diri mahasiswa yang dapat berpengaruh terhadap motivasi antara lain meliputi : minat, rasa, ingin tahu, keinginan melaksanakan sesuatu dengan sukses dan sebaik-baiknya, keinginan untuk melaksanakan tugas, tujuan dan harapan belajar. Sedangkan faktor dari luar yang mempengaruhi motivasi ditimbulkan oleh guru, orang tua maupun teman antara lain berupa pemberian penghargaan atau celaan, pemberian hadiah atau hukuman, adanya persaingan, perhatian orang tua dan usaha guru untuk membangkitkan motivasi (Winkel, 2005).

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menimbulkan motivasi belajar baik dari dalam maupun dari luar yaitu :

- 1) Motivasi intrinsik dapat ditanamkan dan dikembangkan melalui :  
menjelaskan kepada mahasiswa atau siswa manfaat dan kegunaan bidang studi yang diajarkan khususnya bidang studi yang biasanya tidak menarik minat spontan, menunjukkan antusiasme dalam mengajarkan bidang studi yang diampu dan menggunakan produser diktatis yang sesuai dan cukup variasi, melibatkan siswa dalam sasaran yang ingin dicapai dan menciptakan iklim dan suasana dalam kelas yang dapat memenuhi motivasi dalam siswa.

- 2) Motivasi ekstrinsik melalui : menggunakan berbagai intensif, mengoreksi dan mengembalikan ulangan serta PR dalam waktu sesingkat mungkin dan menggunakan berbagai kompetensi atau persaingan dalam kombinasi dengan kegiatan belajar kooperatif (Winke2005).

Upaya-upaya untuk meningkatkan motivasi belajar diantaranya yaitu :

- 1) Optimalisasi penerapan prinsip belajar
- 2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran  
Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialami, memelihara minat, memiliki kesempatan pada orang tua atau wali agar memberi kesempatan pada siswa untuk beraktualisasi dalam belajar, menggunakan waktu secara tertib dan guru merangsang siswa dengan memberi rasa percaya diri.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan, pengalaman, dan kemampuan siswa
- 4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar

Upaya-upaya lain untuk meningkatkan motivasi belajar adalah mengairahkan anak didik, memberikan harapan realistis, memberikan intensif dan mengarahkan perilaku anak didik (Syaiful Bahri D, 2002).

#### d. Model Pengembangan Motivasi Belajar

Perbuatan belajar, seperti halnya perbuata-perbuatan sadar dan perbuatan tanpa paksaan pada umumnya, selalui di dahului oleh proses pembuatan keputusan-keputusan untuk berbuat atau tidak berbuat. Apabila kekuatan motivasinya cukup kuat, maka ia akan memutuskan



untuk melakukan perbuatan belajar, begitu juga sebaliknya. Menurut Haris Mudjiman, 1981 (Dalam Haris Mundjiman, 2006) ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan motivasi belajar antara lain :

- 1) Faktor pengetahuan tentang kegunaan belajar
- 2) Faktor kebutuhan untuk belajar
- 3) Faktor kemampuan melakukan kegiatan belajar
- 4) Faktor kesenangan terhadap ide melakukan kegiatan belajar
- 5) Faktor pelaksanaan kegiatan belajar
- 6) Faktor hasil belajar
- 7) Faktor kepuasan terhadap hasil belajar
- 8) Faktor karakteristik pribadi dan lingkungan terhadap proses pembuatan keputusan.

Untuk mengukur motivasi belajar indikator yang dipakai adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita – cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

### **3. Pencapaian Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan**

#### **a. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Menurut Gordon seperti dikutip oleh Mulyasa ( 2006 ), menjelaskan beberapa aspek yang tergantung dalam konsep kompetensi yaitu :

1. Pengetahuan ( *knowledge* )
2. Pemahaman ( *understanding* )
3. Kemampuan ( *skill* )
4. Nilai ( *value* )
5. Sikap ( *attitude* )
6. Minat ( *interest* )

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu (Keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002. tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi

Pengetahuan dapat dibagi menjadi pengetahuan umum dan pengetahuan disipliner yang spesifik. Sementara itu nilai merupakan suatu prinsip abstrak mengenai perilaku di mana anggota kelompok merupakan sebuah komitmen positif yang kuat dan memberikan standar dalam menilai

tindakan atau tujuan tertentu. Nilai menciptakan korteks bagi penggunaan kemampuan dan aplikasi pengetahuan.

## **b. Kompetensi Bidan**

Keselamatan dan kesejahteraan ibu secara menyeluruh merupakan perhatian yang paling utama bagi bidan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan, bidan bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan praktiknya.

Yang dimaksud kompetensi bidan adalah pengetahuan dasar, sikap dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan

Dengan mengacu pada Permenkes 572 tahun 1996 tentang registrasi dan praktik bidan, peran fungsi dan kompetensi yang ada dalam kurikulum D3 Kebidanan, serta mempertahankan Draft VI kompetensi bidan yang disusun ICM April 1998, maka peran dan kompetensi bidan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peran Bidan
  - a. Pelaksanaan asuhan/pelayanan kebidanan
  - b. Pengelolaan pelayanan KIA/KB
  - c. Pendidikan klien, keluarga, masyarakat dan tenaga kesehatan
  - d. Pelaksanaan penelitian dalam pelayanan kebidanan
2. Kompetensi Bidan

- a. Bidan mempunyai persyaratan pengetahuan dan keterampilan dari ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan etik yang membentuk dasar dari asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita, bayi baru lahir dan keluarganya.
- b. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, pendidikan kesehatan yang tanggap terhadap budaya dan pelayanan menyeluruh dimasyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan dan kesiapan menjadi orang tua.
- c. Bidan memberi asuhan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi: deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu
- d. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin selama persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita
- e. Bidan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi dan tanggap terhadap budaya setempat.
- f. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, komperhensif pada bayi baru lahir sehat sampai dengan 1 bulan.
- g. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi komprehensif pada bayi dan balita sehat 1 bulan – 5 tahun

- h. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi komprehensif pada keluarga kelompok dan masyarakat sesuai dengan budaya setempat
- i. Bidan memberikan asuhan kebidanan pada wanita / ibu dengan gangguan sistem reproduksi.

**c. Target Asuhan Kebidanan Komprehensif Praktik Klinik Kebidanan**

Seorang mahasiswa dikatakan berhasil mencapai target kompetensi praktik klinik kebidanan jika 80-100% melakukan dokumentasi sebagai bukti dilakukannya asuhan kebidanan setelah melalui proses konsultasi dengan dosen pembimbing.

Berikut ini target asuhan kebidanan komprehensif praktik klinik kebidanan Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan yang mengacu pada kompetensi bidan , adalah :

1. Asuhan kebidanan Fisiologis dan pathologis kehamilan sebanyak 6 laporan
2. Asuhan kebidanan Fisiologis dan pathologis persalinan sebanyak 6 laporan
3. Asuhan kebidanan Fisiologis dan pathologis Nifas sebanyak 6 laporan
4. Asuhan kebidanan Fisiologis dan pathologis bayi baru lahir sebanyak 6 laporan
5. Asuhan keperawatan anak sebanyak 3 laporan
6. Asuhan kebidanan kesehatan reproduksi sebanyak 3 laporan
7. Asuhan kebidanan keluarga berencana sebanyak 5 laporan

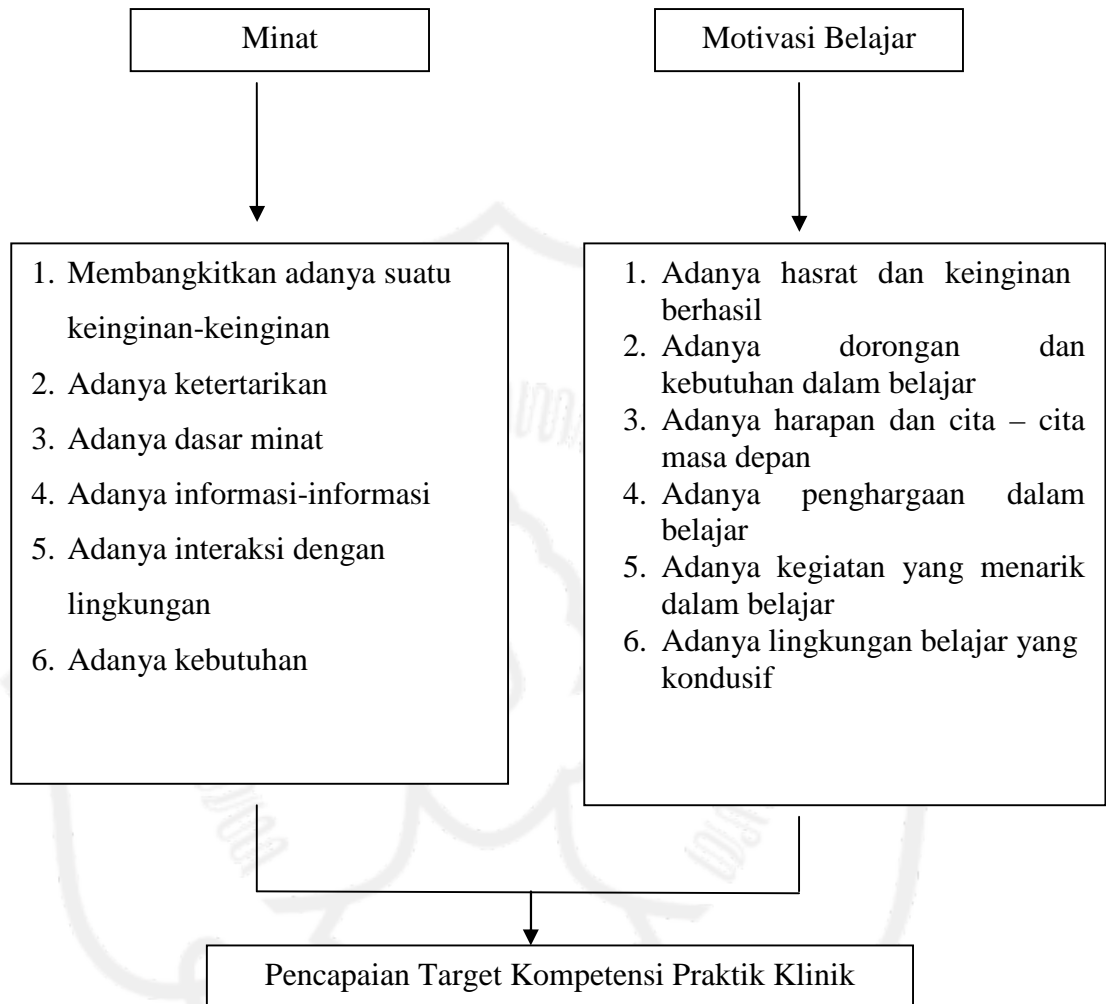
## B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa sering dilakukan, tetapi sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian tentang hubungan minat dan motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan yang dilakukan di Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Ramdhany Ismahmudi (2007) yang berjudul "Hubungan Antara Minat dan Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik di Akper Muhammadiyah Samarinda, Kalimantan Timur". Penelitian ini menekankan pada hubungan antara minat dan motivasi mengikuti pembelajaran klinik dengan pencapaian target keterampilan klinik. Metode penelitiannya adalah *deskriptif korelasional* dengan pendekatan *crosssectional* dan analisa data dengan *spearman rank*. Pengambilan sampel dengan *total sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa mayoritas adalah tinggi (47,8%), motivasi belajar mahasiswa mayoritas adalah sangat tinggi (65,1%) dan pencapaian target keterampilan klinik mata ajaran bagi mahasiswa berada pada kategori tercapai. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara minat motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran klinik keperawatan dengan pencapaian target keterampilan klinik (nilai rho berkisar antara 0,60 s/d 0,79).
2. Jems Kifen Roget Maay (2004) yang berjudul "Hubungan Motivasi, Kepatuhan dan Intelegensi dalam Pembelajaran Laboratorium Teknik Keperawatan Dasar dengan Kemampuan Keterampilan Klinik: KDM II

Mahasiswa di Laboratorium Akademi Keperawatan Panti Rapih Yogyakarta". Penelitian ini menekankan pada hubungan antara motivasi, kepatuhan dan intelegensi dalam pembelajaran laboratorium dengan kemampuan keterampilan klinik. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan rancangan *retrospektif*. Subyek dipilih dengan tehnik *random sampling*. Analisa data dengan *pearson*. Pengumpulan data untuk motivasi dan kepatuhan menggunakan kuesioner dan intelegensi dengan alat ukur IQ oleh psikologi UGM. Hasil penelitian yaitu bahwa motivasi mahasiswa 100% kategori baik dan 0% kategori kurang. Uji hipotesis terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi dengan kemampuan keterampilan klinik dengan tingkat kemaknaan rendah dan nilai koefisien korelasi 0,300.

### C. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010



#### **D. Hipotesis**

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Prodi D-III Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan.

##### 2. Waktu

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai Juli 2010

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *korelasional* dengan pendekatan secara *cross sectional*. Observasi terhadap variabel bebas dan variabel terikat hanya dilakukan satu kali pada saat yang sama. Penelitian ini mencoba menggali data mengenai minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan, selanjutnya diidentifikasi apakah variabel yang satu berhubungan dengan yang lain, kemudian menguji kedua variabel tersebut.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua individu dalam suatu batas tertentu (Eko B, 2002). Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi berupa mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan yang berjumlah 165 orang tahun ak 29 9/2010.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti. Apabila subyek kurang dari 100, maka semua diambil sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya bila jumlah subyek besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi (Arikunto, 2002). Berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yaitu  $165 \times 25\% = 43$  orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Simple Random Sampling*.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner untuk mengukur minat dan motivasi belajar mahasiswa semester VI prodi D III Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan.
2. Mengumpulkan sumber dokumen berupa skor hasil Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri untuk mengukur pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut berkualitas an dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2006).

### **E. Variabel Penelitian dan definisi Operasional**

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independent (bebas) adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain yang terdapat dalam penelitian. Variabel independent dalam penelitian adalah minat dan motivasi belajar mahasiswa semester VI prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010.
- b. Variabel Dependent (terikat) adalah variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel Dependent pada penelitian ini adalah pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI prodi D3 Kebidanan Stikes Muhammadiyah Lamongan tahun 2009/2010.

## 2. Definisi Operasional

### a. Variabel Independent

#### 1) Minat (X1)

- a) Definisi konsep : Minat adalah penerimaan mahasiswa akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat mahasiswa.

- b) Definisi operasional : Minat adalah ketertarikan seseorang untuk memilih sesuatu yang dianggapnya sesuai dengan keinginannya.

- c) Skala : Interval

- d) Instrumen : Menggunakan kuesioner dengan skor dan tiap alternatif jawaban menggunakan skala likert

#### Pernyataan Positif

1. Sangat Setuju (SS) : skor 4

2. Setuju (S)  
: skor 3
3. Tidak Setuju (TS)  
: skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Pernyataan Negatif

1. Sangat Setuju (SS) : skor 1
2. Setuju (S)  
: skor 2
3. Tidak Setuju (TS) : skor 3
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 4

e) Kategori :

- (1) 36 – 48 : Tinggi
- (2) 24 – 35 : Sedang
- (3) 12 – 23 : Rendah

f) Kisi – kisi instrumen minat

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrumen minat

No.	Indikator	+	-	Jumlah
1.	Membangkitkan adanya suatu kebutuhan atau keinginan – keinginan	1,2	-	2
2.	Adanya ketertarikan	3	4	2
3.	Adanya dasar minat dan persoalan pengalaman yang lampau	5,6		2
4.	Adanya informasi-informasi	7	8	2
5.	Adanya interaksi dengan lingkungan	9	-	1
6.	Adanya kebutuhan atau keinginan	10,11	12	3
	<b>Jumlah</b>	9	3	12

2) Motivasi Belajar (X2)

- a) Definisi konsep : keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal ( yaitu berasal dari diri individu sendiri) dan intensif luar dari individu atau hadiah
- b) Definisi operasional : Motivasi belajar adalah penggerak dan pendorong tingkah laku manusia baik dari dalam maupun dari luar untuk melakukan aktifitas belajar agar mencapai tujuan tertentu.
- c) Skala : Interval
- d) Instrumen : Menggunakan kuesioner dengan skor dan tiap alternatif jawaban menggunakan skala likert

#### Pernyataan Positif

1. Sangat Setuju (SS) : skor 4
2. Setuju (S) : skor 3
3. Tidak Setuju (TS) : skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

#### Pernyataan Negatif

1. Sangat Setuju (SS) : skor 1

2. Setuju (S)

: skor 2

3. Tidak Setuju (TS) : skor 3

4. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 4

e) Kategori

(1) Tinggi : 42 - 56

(2) Sedang : 28 - 41

(3) Rendah : 14 - 27

f) Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.2 Kisi –kisi instrumen motivasi belajar

No.	Indikator	+	-	Jumlah
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,4	3	4
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6	-	2
3.	Adanya harapan dan cita – cita masa depan	7,8	-	2
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	9,10,12	11	4
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13,14	15	3
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16,17, 19, 20	18	5
	<b>Jumlah</b>	16	4	20

a. Variabel Dependen

Pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan (Y)

1) Definisi konsep : pencapaian 9 kompetensi Berdasarkan keputusan menteri kesehatan RI tentang standar profesi bidan.

2) Definisi operasional : pencapaian target kompetensi praktik klinik oleh mahasiswa berdasarkan dokumen asuhan kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 35 asuhan kebidanan

- 3) Skala : Interval
- 4) Instrumen : Mengumpulkan sumber dokumen berupa skor hasil Asuhan Kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa sendiri yang berjumlah 35 asuhan kebidanan.
- 5) Kategori
  - (1) Tinggi : 25 - 35
  - (2) Sedang : 13 - 24
  - (3) Rendah : < 12

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dokumen dan kuesioner

- a) Observasi dokumen, dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan dalam bentuk laporan asuhan kebidanan. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari mahasiswa
- b) Kuesioner, peneliti melakukan teknik penyampaian kuesioner kepada responden dan mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden. Semua data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner dikumpulkan dan diperiksa.

### 2. Instrumen Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data ini peneliti menggunakan observasi dokumen dan kuesioner. Observasi dilakukan secara cermat



untuk mendefinisikana apa yang diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang. Fakta yang ada pada subjek disusun sesuai pengelompokannya, dicatat dan diberi kode terhadap hal-hal yang sudah ditetapkan. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia pakai (Nursalam, 2003).

Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas butir soal terhadap angket respon pemberian metode problem posing pada angket minat dan motivasi belajar dilakukan untuk mengetahui validitas dengan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu dengan membandingkan skor butir soal (X) dan skor total (Y), jumlah peserta tes (N) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X : skor item soal

Y : skor total

Dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan angka kritik dari tabel korelasi nilai r dengan taraf signifikansi 5% kriteria pengujian valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Uji reliabilitas untuk angket respon pemberian metode problem posing dan angket pada angket minat dan motivasi belajar uji

reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{[K] [1 - \sum \sigma b^2]}{K - 1 \sigma t^2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : Varians total

### 3. Uji Coba Instrumen Penelitian

#### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner untuk variabel minat sehingga dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan telah disusun sebanyak 12 item pernyataan dan kuesioner tentang variabel motivasi belajar sebanyak 20 item pernyataan, yang kemudian diujikan pada 30 responden. Responden untuk uji validitas dan reliabilitas dipilih secara acak di Prodi D3 Kebidanan Universitas Islam Lamongan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan analisis item yang mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap item. Berdasarkan Sugiono (2009), item pernyataan yang memiliki korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dikeluarkan dari perhitungan. Uji

reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji konsistensi internal antar item pernyataan dengan batas nilai lebih besar dari 0,60 (Azwar, 2003)

Kuesioner untuk variabel minat disusun sebanyak 12 item pernyataan. Dan dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid, sedangkan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS For Windows dihasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,828. Berdasarkan Azwar (2003) nilai tersebut berarti reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Minat

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi Pearson	Keterangan	Koefisien Crobanch's Alpha
1	0.801	Valid	0.828
2	0.834	Valid	
3	0.855	Valid	
4	0.473	Valid	
5	0.757	Valid	
6	0.596	Valid	
7	0.681	Valid	
8	0.495	Valid	
9	0.835	Valid	
10	0.813	Valid	
11	0.813	Valid	
12	0.354	Valid	

Sumber : Data Primer, Mei 2010

Kuesioner untuk variabel motivasi belajar disusun sebanyak 20 item pernyataan. Dan dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa ada 6 item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no. 4, 6, 16, 17, 19 dan 20 . Item yang tidak valid dikeluarkan dari perhitungan sedangkan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS For Windows dihasilkan nilai *Cronbach's*

*Alpha* sebesar 0,836 dan nilai tersebut berarti reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Variabel Motivasi Belajar

No Butir Instrumen	Koefisien Korelasi Pearson	Keterangan	Koefisien Crobach's Alpha
1	0.737	Valid	0.836
2	0.662	Valid	
3	0.840	Valid	
4	0.006	Tidak Valid	
5	0.685	Valid	
6	0.139	Tidak Valid	
7	0.769	Valid	
8	0.526	Valid	
9	0.376	Valid	
10	0.556	Valid	
11	0.625	Valid	
12	0.483	Valid	
13	0.763	Valid	
14	0.478	Valid	
15	0.560	Valid	
16	0.093	Tidak Valid	
17	0.077	Tidak Valid	
18	0.353	Valid	
19	0.015	Tidak Valid	
20	0.141	Tidak Valid	

Sumber : Data Primer, Mei 2010

#### 4. Uji Asumsi Regresi Linier Berganda

##### a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data masing-masing variabel. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji rumus *Kolmogrov-Smirnov* dan melihat normal probability plot melalui tampilan out put SPSS, uji *Kolmogrov-Smirnov* memusatkan perhatian pada penyimpangan atau deviasi maksimum, yaitu  $D = \max F_0(X) - S_N(X)$ ,

dengan distribusi sampling  $D$  DI  $H_0$  diketahui normal. Keputusan uji, jika  $p$  sama atau kurang dari  $\alpha$ ,  $H_0$  ditolak, , jika  $p$  lebih dari  $\alpha$ ,  $H_0$  diterima.

Adapun metode normal *probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan *plotting data* akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Asumsi Linieritas

Nilai mean dari variabel  $Y$  untuk kombinasi  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$  terletak pada garis/bidang linear yang dibentuk dari persamaan regresi. Untuk mengetahui linieritas didapatkan dari uji ANOVA (Overall Test) bila hasilnya signifikan ( $p$  value  $<$   $\alpha$ ) maka model berbentuk linier.

c. Uji Asumsi Independensi

Suatu keadaan dimana masing-masing nilai  $Y$  bebas satu sama lain. Jadi nilai dari tiap-tiap individu saling berdiri sendiri. Tidak diperbolehkan nilai observasi yang berbeda yang diukur dari satu individu diukur dua kali. Untuk itu untuk mengetahui uji ini dilakukan dengan cara mengeluarkan uji Durbin Watson, bila nilai Durbin  $-2$  s.d  $+2$  berarti asumsi independensi terpenuhi, sebaliknya bila nilai Durbin  $<$   $-2$  atau  $>$   $+2$  berarti asumsi tidak terpenuhi.

d. Uji Asumsi Multikolinieritas

Dalam regresi linier tidak boleh terjadi sesama variabel independen berkorelasi secara kuat. Untuk collinearity dapat diketahui dari nilai VIF (Varian Inflation Faktor), bila nilai VIF lebih dari 10 maka mengindikasikan telah terjadi collinearity (Hastono, 2007).

e. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Homoscedasticity dapat diketahui dengan melakukan pembuatan plot residual. Bila titik-tebaran tidak berpola tertentu atau menyebar merata disekitar garis titik nol maka disebut varian homogen pada setiap nilai X dengan demikian tidak terjadi homoskedastisitas, sebaliknya bila titik-tebaran membentuk pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas. Persamaan yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas (Danang, 2009).

## 5. Analisis Data

Analisis data meliputi analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis inferensial (uji signifikansi) disesuaikan dengan rancangan penelitian. Dari uji statistik akan diperoleh 2 kemungkinan hasil uji, yaitu : signifikan atau tidak signifikan pada taraf signifikansi tertentu. Misal 1% (0,01), 5% (0,05) (Nursalam 2003).

Berdasarkan tujuan penelitian, analisis data diarahkan untuk menentukan bentuk pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap pencapaian kompetensi praktik klinik kebidanan. Untuk keperluan ini digunakan uji *regresi linier Berganda* dengan bantuan *SPSS 16.0 For Windows*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

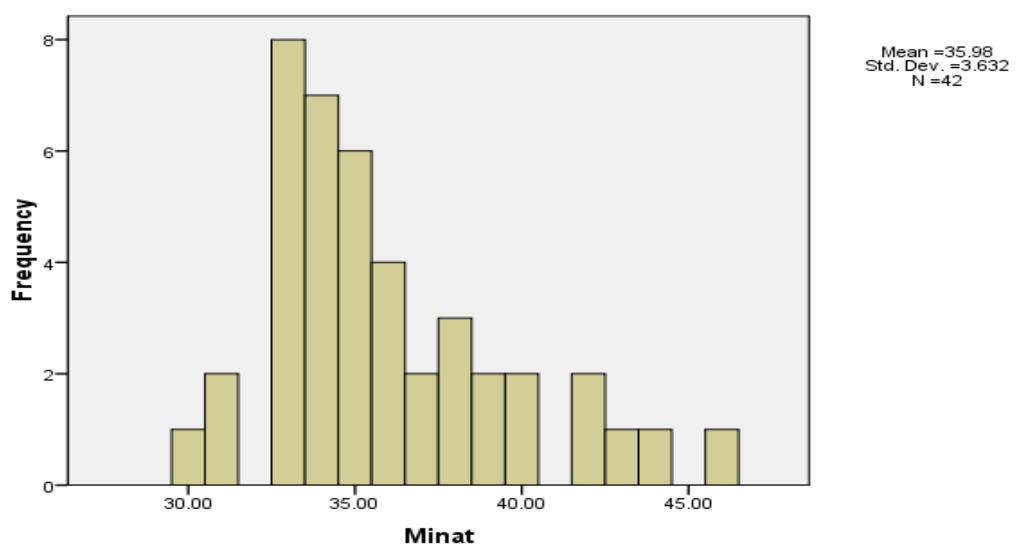
#### 1. Deskripsi Data Minat Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

Distribusi data minat mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan disajikan dalam tabel dan histogram berikut ini :

Tabel 4.1 Distribusi Data Minat Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

No.	Kategori	Jumlah
1.	Tinggi	19
2.	Sedang	24
3.	Rendah	0
Jumlah		43

Histogram



Gambar 4.1 Histogram Minat Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

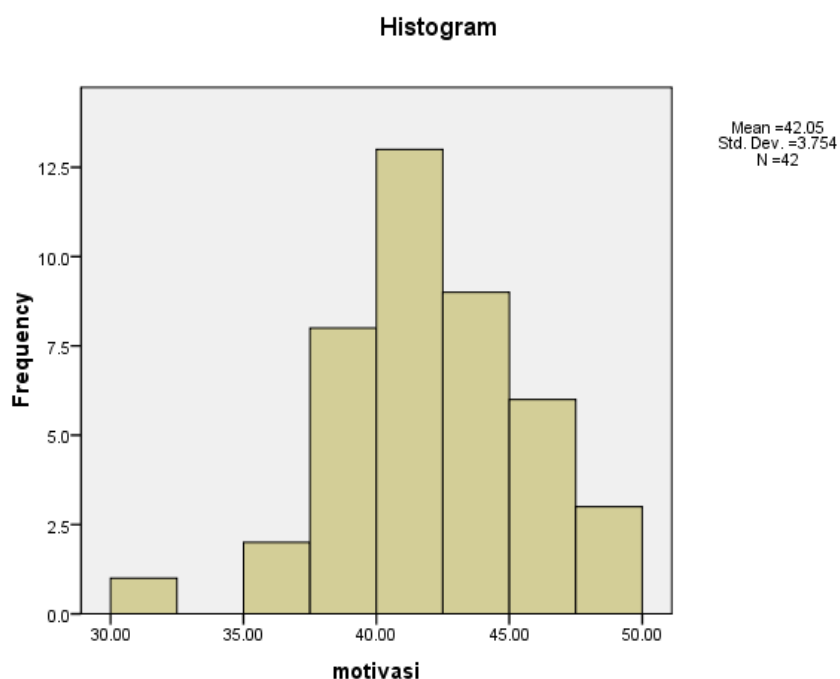


Berdasarkan data diatas diatas dapat diketahui bahwa frekuensi minat mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berada dalam interval 30,5 sampai dengan 34,5 . Rata rata minat seluruh responden adalah 35,98 yaitu dalam kategori sedang dengan standar deviasi 3,63.

## 2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.2 Distribusi Data Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

No.	Kategori	Jumlah
1.	Tinggi	26
2.	Sedang	17
3.	Rendah	0
Jumlah		43



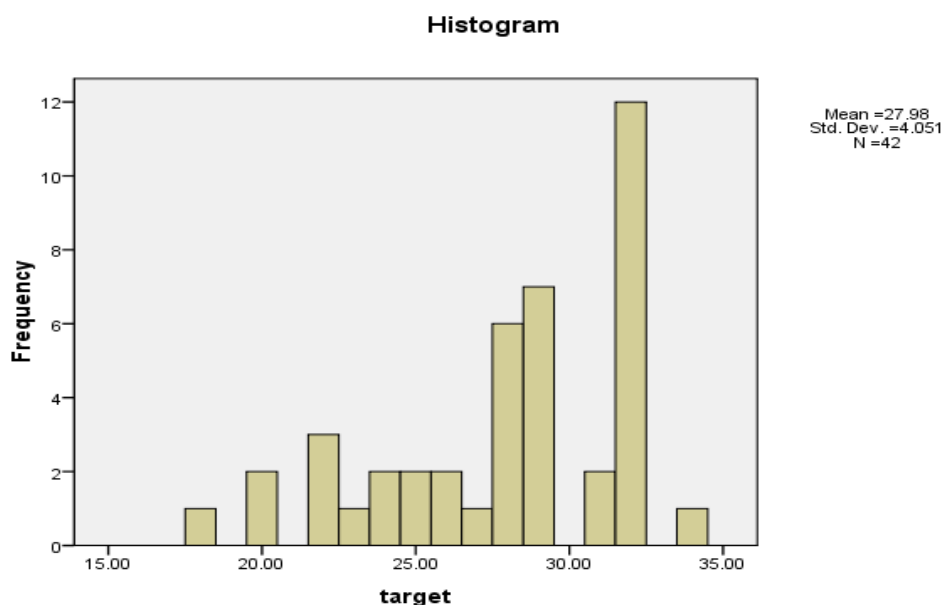
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa frekuensi motivasi belajar mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berada dalam interval 39,5 sampai dengan 44,5 . Rata rata minat seluruh responden adalah 42,05 dalam kategori tinggi dengan standar deviasi 3,75.

### 3. Deskripsi Data Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan

Tabel 4.3 Distribusi Data Pencapaian Target Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

No.	Kategori	Jumlah
1.	Tinggi	35
2.	Sedang	8
3.	Rendah	0
Jumlah		43



Gambar 4.3 Histogram Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa frekuensi motivasi belajar mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berada dalam interval 30,5 sampai dengan 34.5 . Rata rata pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan seluruh responden adalah 27,98 dalam kategori tinggi dengan standar deviasi 4,05

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Asumsi Normalitas

Tabel 4.4 Uji Asumsi Normalitas : pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MINAT	MOTIVASI	TARGET
N		42	42	42
Normal	Mean	35,9762	59,4286	27,9762
Parameters(a,b)	Std. Deviation	3,63243	4,30056	4,05143
Most Extreme Differences	Absolute	,177	,132	,169
	Positive	,177	,111	,137
	Negative	-,135	-,132	-,169
Kolmogorov-Smirnov Z		1,149	,854	1,095
Asymptotic Significance (2-tailed)		,142	,459	,181

a Test Distribution is Normal

b Calculated from data

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa Z untuk variabel minat, motivasi belajar dan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan kurang dari 1.96. Hal ini berarti seluruh data variabel berdistribusi normal

## 2. Uji Asumsi Linieritas

Tabel 4.5 Hasil Uji Asumsi Linieritas : pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	143,847	2	71,923	5,301	,009 <sup>a</sup>
	Residual	529,129	39	13,567		
	Total	672,976	41			

a Predictors: (constant) MOTIVASI, MINAT...

b Dependent Variable: TARGET

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil uji anova 0,009, dimana nilai alpa 0,05 karena p value (0,009 ) kurang dari alpa (0,05) maka uji linieritas terpenuhi.

## 3. Uji Asumsi Independensi

Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Independensi : pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,462(a)	,214	,173	3,68340	1,959

a Predictors: (constant) MOTIVASI, MINAT...

b Dependent Variable: TARGET

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil uji Durbin Watson 1,959 maka uji independensi terpenuhi.

#### 4. Uji Asumsi Multikolinieritas

Tabel 4.7 Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas: pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar

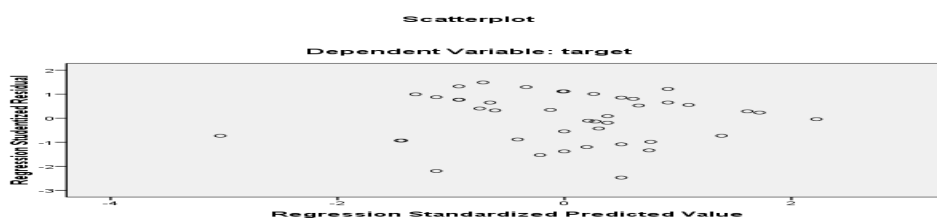
**Coefficients(a)**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MOTIVASI	,733	1,365
	MINAT	,733	1,365

Dari tabel 4.7 diatas didapatkan nilai VIF tidak lebih dari 10, dengan demikian tidak ada Multikolinieritas antar sesama variabel independen.

#### 5. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Hasil Uji asumsi heterogenitas terpenuhi dimana scatterplot titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur artinya mempunyai varians yang sama. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini



Gambar 4.4 Hasil Uji Asumsi Multikolinieritas: pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan berdasarkan minat dan motivasi belajar

### C. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilakukan analisa data dengan hasil sebagai berikut :

#### 1. Hubungan Antara Minat dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan

##### a. Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis yang pertama diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan. Perhitungan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Koefisien Regresi Minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.187	6.347		3.811	.000
minat	.105	.176	.094	.600	.552

a. Dependent Variable: Target

Berdasarkan dari perhitungan analisis regresi sederhana yang terlihat pada tabel diatas, menghasilkan arah regresi B sebesar -0,105 dan konstanta a sebesar 24,187. Dengan demikian bentuk korelasi antar kedua

variabel tersebut dapat digambarkan oleh persamaan regresi

$$Y = 24,187 - 0,105X_1$$

b. Koefisien Korelasi

Kekuatan hubungan antara minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Product Moment* sebesar  $r_{xy} = 0,094$  dengan  $r_{tabel} = 0,304$  dan nilai  $p = 0,552 > \alpha = 0,05$ , dengan demikian tidak ada hubungan antara minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan. Kekuatan hubungan antara minat dan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.9 Hubungan Minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

		minat	target
minat	Pearson Correlation	1	.094
	Sig. (2-tailed)		.552
	N	42	42
target	Pearson Correlation	.094	1
	Sig. (2-tailed)	.552	
	N	42	42

## 2. Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan

a. Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis yang kedua diajukan dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan. Perhitungan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Koefisien Regresi Motivasi Belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,182	6,481		1,263	,214
	MOTIVASI	,471	,154	,436	3,066	,004

a. Dependent Variable: TARGET

Berdasarkan dari perhitungan analisis regresi sederhana yang terlihat pada tabel diatas, menghasilkan arah regresi B sebesar 0,471 dan konstanta a sebesar 8,182 . Dengan demikian bentuk korelasi antar kedua variabel tersebut dapat digambarkan oleh persamaan regresi  $Y = 8,182 + 0,471X_1$ .

b. Koefisien Korelasi

Kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian terget kompetensi praktik klinik kebidanan ditunjukkan oleh koefisien korelasi *Product Moment* sebesar  $r_{xy} = 0,436$  dengan  $r_{tabel} = 0,304$  dan nilai  $p = ( 0,004) < \alpha = (0,05)$ , dengan demikian ada hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan. Kekuatan hubungan antara minat dan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.11 Hubungan Motivasi Belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa semester VI D3



Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun  
2009/2010

**Correlations**

		MOTIVASI	TARGET
MOTIVA SI	Pearson Correlation	1	,436**
	Significance(2-tailed)	.	,004
	N	42	42
TARGET	Pearson Correlation	,436**	1
	Significance(2-tailed)	,004	.
	N	42	42

\*\* Correlation at 0.01(2-tailed):...

### 3. Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan

Tabel 4.12 Hasil Uji Linier Berganda Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan Mahasiswa Semester VI Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010

Variabel	B	S.E	Sig	Df	R <sup>2</sup>	R Square
Constant	11,164	7,034	0,121			
Minat	-0,200	0,185	0,287	2	0,462	0,214
Motivasi	0,571	0,179	0,003			

Dari uji statistik didapatkan nilai R Square sebesar 0,214, artinya variabel minat dan motivasi belajar hanya dapat menjelaskan variabel pencapaian target sebesar 21,4 %, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain. Dari hasil uji statistik pada kotak anova didapatkan F hitung 5,301 dan p value = 0,009 berarti persamaan garis regresi secara keseluruhan sudah signifikan karena kurang dari alpha (0,05). Dimana minat dan motivasi belajar secara bersama sama mempengaruhi pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan. Bentuk persamaan regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut  $Y = 11,164 - 0,200X_1 + 0,571X_2$

#### 4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

##### a. Sumbangan Relatif

Besarnya sumbangan relatif variabel minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan ( $Y$ ) adalah sebagai berikut :

##### 1) Variabel $X_1$ dan Variabel $Y$

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\sum X_1 Y}{(\sum X_1 Y) + (\sum X_2 Y)} \\ &= \frac{42329}{42329 + 49678} \times 100\% \\ &= \frac{42329}{92007} \times 100\% \\ &= 46\%\end{aligned}$$

##### 2) Variabel $X_2$ dan Variabel $Y$

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\sum X_2 Y}{(\sum X_1 Y) + (\sum X_2 Y)} \\ &= \frac{49678}{42329 + 49678} \times 100\% \\ &= \frac{42329}{92007} \times 100\% \\ &= 54\%\end{aligned}$$

##### b. Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan Efektif variabel minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan ( $Y$ ) adalah sebagai berikut :

1) Variabel  $X_1$  dengan Variabel  $Y$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : sumbangan relatif variabel minat terhadap pencapaian target} \\ \text{kompetensi praktik klinik kebidanan } & (X_1) \times R^2 \\ = 46\% \times 0,214 \\ & = 9,84\% \end{aligned}$$

2) Variabel  $X_2$  dan Variabel  $Y$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : sumbangan relatif variabel minat terhadap pencapaian target} \\ \text{kompetensi praktik klinik kebidanan } & (X_2) \times R^2 \\ = 54\% \times 0,214 \\ & = 11,56\% \end{aligned}$$

## **D. Pembahasan**

### **1. Hubungan Minat dengan Pencapaian Target Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat tidak membunyai hubungan yang signifikan terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010.

Menurut Hurlock (2000) minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Nursalam (2003) berpendapat bahwa minat seseorang dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu minat rendah, sedang dan tinggi. Jika minat seseorang mudah berubah hal ini akan mempengaruhi hasil yang dicapai, suatu contoh minat yang rendah dimana pengertian minat rendah jika seseorang tidak menginginkan obyek minat. Target kompetensi praktik klinik kebidanan yang seharusnya diselesaikan pada akhir pendidikan, menjadi terbengkalai jika minat pada kondisi rendah, karena mahasiswa merasa tidak mampu lagi untuk menyelesaikan target kompetensi praktik klinik kebidanan. Dari pengalaman pribadi peneliti mengatakan bahwa ada mahasiswa yang tidak berminat mengikuti pendidikan

kebidanan tetapi dapat menyelesaikan target kompetensi praktik klinik kebidanan tepat pada waktunya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Soetarmi (2008) dengan judul “Hubungan Minat Belajar dan Kompetensi Dengan Perilaku Mahasiswa Program Studi Kebidanan Dalam Pembelajaran Praktek Asuhan Persalinan Normal”, dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa Minat dan perilaku dalam pembelajaran praktek asuhan persalinan normal. Kemungkinan terjadi tidak ada hubungan minat dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan disebabkan karena banyak hal diantaranya banyak faktor diantaranya faktor pendidikan, tempat tinggal, status ekonomi, kondisi pekerjaan, sistem pendukung dan pribadi pekerja. Dimana sebagian besar keadaan sosial ekonomi pada masyarakat di lamongan menengah ke bawah dan hal ini akan mempengaruhi mahasiswa karena jika awalnya mahasiswa berminat masuk di kebidanan karena keadaan ekonomi orang tua yang kurang karena banyak hal yang menyebabkan sehingga mempengaruhi minat awal kuliah di kebidanan.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu pelajaran akan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang awalnya tidak berminat masuk pendidikan kebidanan tetapi karena pengalaman dan belajarnya kemudian tertarik untuk mewujudkannya keinginannya menjadi seorang bidan dengan memenuhi pencapaian target kompetensi kebidanan. Minat tidak timbul secara tiba-tiba dan terkait dengan partisipasi, pengalaman, kebiasaan, (Sri Esti W, 2006)

## 2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target Kompetensi

### Praktik Klinik Kebidanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan hubungan yang signifikan terhadap pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan (Winkel, 2004). Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih. Motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan dapat timbul secara *intrinsik* dan *ekstrinsik* (Winkel, 2004). Kurikulum yang ditetapkan di Prodi D3 kebidanan menjadi salah satu motivasi *ekstrinsik* bagi mahasiswa dalam mengikuti praktik klinik kebidanan karena mengikuti kegiatan tersebut merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa kebidanan dalam rangka menerapkan teori dan konsep konsep kebidanan yang didapat saat pembelajaran di kelas. Motivasi *intrinsik* lebih utama daripada motivasi *ekstrinsik* karena motivasi *intrinsik* timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya rangsang dari luar (Djamarah, 2002). Motivasi *intrinsik* lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain (Syah, 2004). Dalam

pencapaian target kompetensi kebidanan jika mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi yaitu segera menyelesaikan apa yang menjadi kewajibannya agar memperoleh hasil yang memuaskan yang nantinya dapat lulus tepat waktunya

Target kompetensi praktik klinik kebidanan sangat penting untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mahasiswa dalam penerapannya yang secara langsung ke pasien setelah mengalami beberapa proses pembelajaran teori. Jika mahasiswa tersebut termotivasi dalam dirinya untuk dapat menyelesaikan target kompetensi praktik klinik kebidanan dengan baik maka hasilnya akan baik pulang yang nantinya berpengaruh pada hasil yang diraih, dengan hasil yang diraih baik maka akan memudahkan untuk mencari pekerjaan.

### **3. Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Pencapaian Target**

#### **Kompetensi Praktik Klinik Kebidanan**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara bersama sama ada hubungan yang signifikan minat dan motivasi belajar dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010.

Menurut Hurlock (2000) minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Menurut Yuwono (2001) mengatakan bahwa minat seseorang banyak dipengaruhi oleh beberapa hal

diantaranya status ekonomi, tempat tinggal, pendidikan, kondisi pekerjaan, sistem pendukung dan pribadi pekerja. Minat pada seseorang akan muncul karena ada rasa tertarik pada bidang tertentu yang didukung oleh rasa senang dalam bidang yang ditekuninya dan tergantung pada bakat serta lingkungan. Hal tersebut bisa saja muncul karena ada kebutuhan dan kesungguhan mendasar yang disebut motivasi.

Hidi & Derson (Ormrod, 2003) berpendapat minat adalah bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat individu tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Garner (Ormrod, 2003) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran dimasa yang akan datang.

Target Kompetensi praktik klinik kebidanan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan kebidanan, dimana kompetensi bidan adalah pengetahuan dasar, sikap dan ketrampilan yang harus dimiliki oleh bidan dalam melaksanakan praktik kebidanan secara aman dan bertanggung jawab pada berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Keselamatan dan kesejahteraan ibu secara menyeluruh merupakan perhatian yang paling utama bagi bidan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan, bidan bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan praktiknya, dari pengertian tersebut diketahui bahwa mahasiswa dikatakan berkompeten baik jika mampu melaksanakan kompetensi bidan yang mengacu pada Permenkes 572 tahun 1996



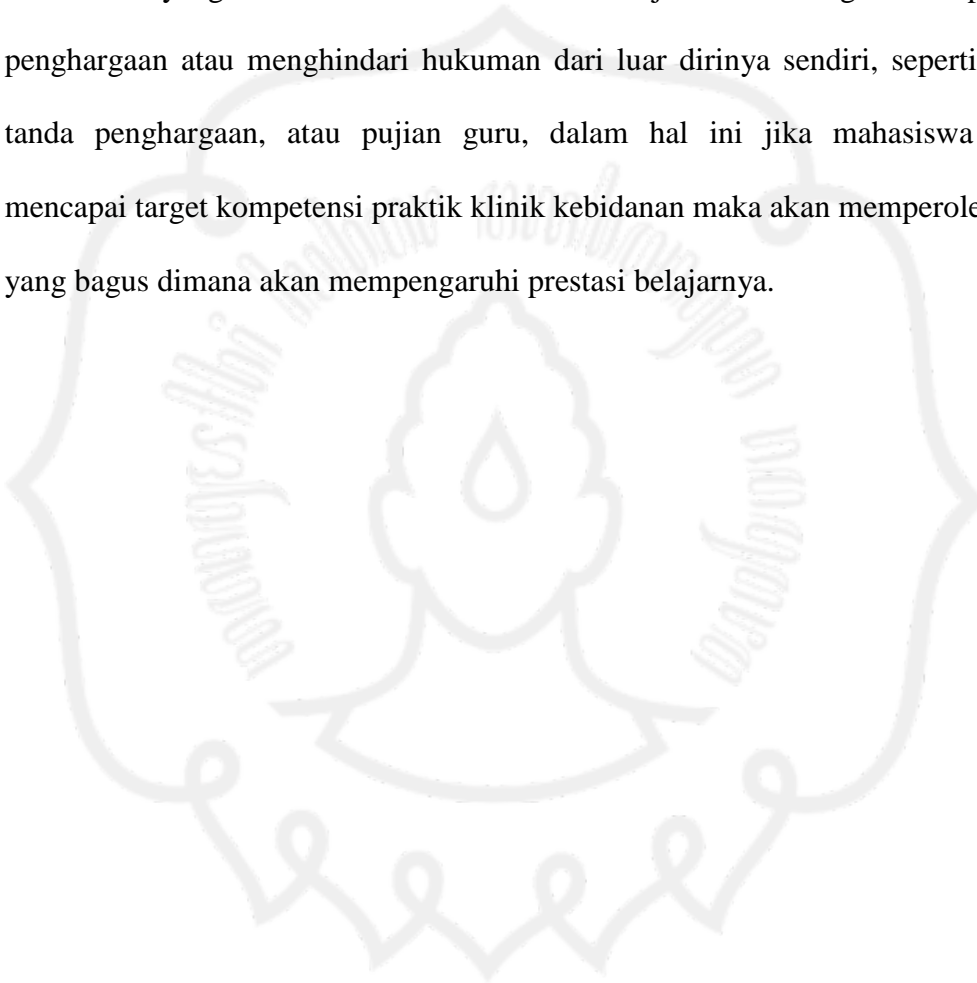
tentang registrasi dan praktik bidan, peran fungsi dan kompetensi yang ada dalam kurikulum D3 Kebidanan, serta mempertahankan Draft VI kompetensi bidan yang disusun ICM April 1998.

. Motivasi merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, karena motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan McDonal (Dalam Sardiman AM, 2007), dari pengertian tersebut motivasi mengandung tiga elemen yaitu mengawali adanya perubahan energi, munculnya rasa feeling dan dirangsang karena adanya tujuan, sehingga motivasi adalah sebagai sesuatu yang kompleks.

Elliot. Trash (2000) mengemukakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam psikologi yang berpengaruh pada belajar dan penampilan dengan empat cara yaitu : motivasi termasuk energi individu dan tingkat aktivitas, Motivasi menunjukkan individu menuju tujuan tertentu/pasti, efeknya membuat orang memilih dan menemukan hasil yang mereka inginkan, motivasi membangkitkan aktifitas-aktifitas tertentu dan ketekunan, dan motivasi berpengaruh pada strategi belajar dan proses kerja kognitif individu.

Penelitian ini mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Ramdhany Ismahmudi (2007) yang berjudul "Hubungan Antara Minat dan Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik di Akper Muhammadiyah Samarinda, Kalimantan Timur" Secara bersama-sama minat dan motivasi mempengaruhi pencapaian target ketrampilan klinik, dimana minat dan motivasi yang tinggi yang

ada dalam diri individu maka akan saling menguatkan dan hasil yang ingin dicapai akan maksimal. Mahasiswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin (minat ) mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi. Ada juga mahasiswa yang termotivasi melaksanakan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru, dalam hal ini jika mahasiswa dapat mencapai target kompetensi praktik klinik kebidanan maka akan memperoleh nilai yang bagus dimana akan mempengaruhi prestasi belajarnya.



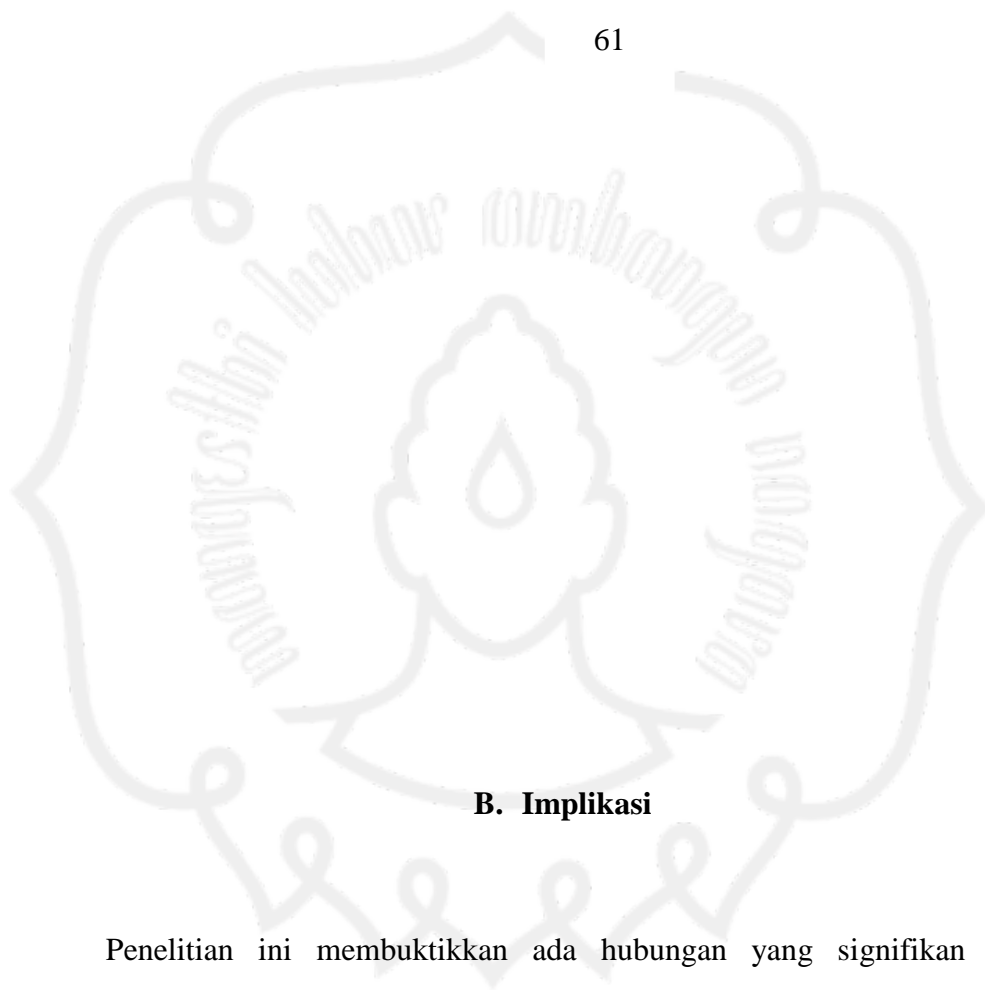
## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan. Minat dapat berubah-ubah berdasarkan pendidikan, tempat tinggal status ekonomi, kondisi pekerjaan, sistem pendukung dan pribadi pekerja, oleh sebab itu mahasiswa yang awalnya tidak berminat masuk pendidikan kebidanan karena pengaruh beberapa hal akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu
2. Motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan, yang berarti untuk meningkatkan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan diperlukan upaya pemberian motivasi belajar kepada mahasiswa sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal
3. minat dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan Tahun 2009/2010.



### **B. Implikasi**

Penelitian ini membuktikan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan pencapaian target praktik klinik kebidanan. Dimana motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan strategi dan kognitif individu untuk meraih apa yang diinginkan, seseorang yang termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan kebidanan tepat waktunya maka akan menyelesaikan pula apa yang telah menjadi kewajibannya salah satunya yaitu pencapaian target

kompetensi praktik klinik kebidanan. Ada bukti bahwa motivasi sangat mempengaruhi seseorang meraih cita-citanya dalam hal ini prestasi yang diharapkan. Motivasi merupakan sesuatu yang tidak berubah dan bersifat menetap terutama pada motivasi intrinsik. Karena Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar

### **C. Saran**

#### **1. Untuk Mahasiswa Sebagai Individu**

Diharapkan setiap mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dimana jika minat dan motivasinya rendah akan mempengaruhi hasil yang kurang memuaskan karena minat dan motivasi secara bersama-sama ada pada diri mahasiswa maka dapat meningkatkan prestasi belajar, karena minat merupakan bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat individu tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan

#### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

Untuk mendapatkan hasil yang objektif dan menyeluruh hendaknya sampel penelitian dapat ditambah dengan lokasi yang berbeda dan mengadakan

penelitian yang lebih cermat terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pencapaian target kompetensi praktik klinik kebidanan



## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman C. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Depkes`RI. 2002. Garis-garis Besar Program Pengajara D-III Kebidanan. Jakarta
- Danang S. 2009. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Jakarta : PT. Buku Kita
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Eko B, 2002. *Biostatistika*. Jakarta : EGC.
- Elliot, Andrew J, and Thrash, Todd M (2000). Approach-Avoidance Motivation In Personality: Approach and Avoidance Temperaments and Goals. *Journal Of Personality And Social Psychology*. Bronx New York.
- Hurlock. 2000. Pengertian Minat. Dalam <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/>
- Maslow, Abraham H. 1970. *Motivation And Personality*. Second edition. Harper and Row Publisher : New York.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Ngalim P. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar H, 1992. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru.
- Pusdiknakes. 1994. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan D-III Kebidanan. Jakarta.
- Pusdiknakes. 2006. Kurikulum Pendidikan Diploma III Kebidanan. Jakarta
- Ramdhany Ismahmudi. 2007. Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik di Akper Muhammadiyah Samarinda Kalimantan Timur. *Tesis. Akper Muhammadiyah Samarinda Kalimantan Timur*. Dalam [www. Ums.ac.id](http://www.Ums.ac.id) diakses tanggal 25 Mei 2010.

- Robinson J.P and Shaver P.R, 1990. *Measure of Social Psychological Attitudes*. Michigan : The Institute for Social Research.
- Saifudin A. 2007. *Pengukuran Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Grafindo Perkasa.
- Sellet K and Littlefield T, 2000. *Motivation of Learning*. New York : Prentice hall inc.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soetarmi. 2006. Hubungan Minat Belajar dan Kompetensi Dengan Perilaku Mahasiswa Program Studi Kebidanan Dalam Pembelajaran Praktek Asuhan Persalinan Normal. *Tesis. Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret Surakarta*
- Sri Esti W. 2006. *Pembelajaran Orang Dewasa*. PT Gramedia Widia Sarana.
- Sri Hardjo. 2000. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di kabupaten semarang . *Jurnal Pendidikan Volume 1 No. 2. ISSN: 1411 – 1942*. Universitas Terbuka Indonesia. Diakses tanggal 20 Juli 2010
- Sutjipto. 2001. My Inspiration Minat. Dalam [www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm](http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/45/sutjipto.htm). Diakses 05 Mei 2010.
- Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujatmiko. 2008. Kontribusi Minat dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Stikes Sastria Bhakti Nganjuk. Dalam // [http. www. pasca.usn.ac.id/2009/10/](http://www.pasca.usn.ac.id/2009/10/)
- Sugiyono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibin. (1995). *Psikology Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Tribudiono. Konsep Pengembangan Minat dan Motivasi Peserta Didik. Dalam <http://triebudie.wordpress.com/2009/04/20/>
- Winkel WS, 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.



